



Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Anti-Kolonialisme terhadap Minat Kunjung Kembali di Museum Multatuli Kabupaten Lebak

Venesia Marvelita¹, Roozana Maria Ritonga²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: s19200192@student.ubm.ac.id, rritonga@bundamulia.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-01 Keywords: <i>Tourist Attraction; Multatuli Museum; Revisit Intention</i>	Multatuli Museum is a tourist destination located in Rangkasbitung, Lebak Regency which tells the history of the struggle and journey towards liberation of the Lebak community from the forced cultivation system experienced in the past. This study was conducted to determine the influence of the tourist attraction owned by the Multatuli Museum on the interest of tourists to visit the Multatuli Museum again. This study used a quantitative type of research with a total of 100 respondents who were visitors of the multatuli museum. The data analysis techniques used in this study are validity test, reliability test, mean descriptive analysis test, classical assumption test, determination coefficient test, simple linear regression test and T test using SPSS program version 25. Based on the results of research conducted with Test T. Test results from this study show that tourist attraction has an influence on interest in returning visits. The results of a simple linear regression test also show that attractiveness has an influence on the interest of returning tourists to the Multatuli Museum. Based on the results of the tests that have been carried out, it is hoped that in the future the Multatuli Museum can continue to maintain and increase its attractiveness in order to continue to increase interest in visiting the Multatuli Museum in Lebak Regency.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-01 Kata kunci: <i>Daya Tarik Wisata; Museum Multatuli; Minat Kunjung Kembali.</i>	Museum Multatuli merupakan destinasi wisata museum yang berada di Rangkasbitung Kabupaten Lebak yang di dalamnya menceritakan sejarah perjuangan hingga pembebasan masyarakat lebak dari sistem tanam paksa yang dialami pada masa lampau. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari daya tarik wisata yang dimiliki oleh museum multatuli terhadap minat berkunjung kembali wisatawan ke Museum Multatuli. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan total 100 responden yang merupakan pengunjung dari museum multatuli. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis deskriptif mean, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linear sederhana dan uji T dengan menggunakan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Uji T. Hasil uji dari penelitian ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh terhadap minat kunjung kembali. Hasil uji regresi linier sederhana juga menunjukkan bahwa daya tarik memiliki pengaruh terhadap minat kunjung kembali wisatawan ke Museum Multatuli. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diharapkan kedepannya museum multatuli dapat tetap mempertahankan dan meningkatkan daya tarik yang dimiliki agar dapat terus meningkatkan minat kunjung kembali pada Museum Multatuli Kabupaten Lebak.

I. PENDAHULUAN

Kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang disukai banyak orang dimana mereka dapat bersantai, refreshing dan belajar atau menambah ilmu. Sesuai dengan Njoman S Pendit (1994) dalam Detik Travel (2024) mengatakan berdasarkan bukunya "Pengantar Ilmu Pariwisata", pariwisata didefinisikan sebagai aktivitas jangka pendek yang mencakup rekreasi, penyembuhan, dan jalan-jalan, dengan tujuan selain liburan dan kantor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah kegiatan berwisata dimana masyarakat dapat mengunjungi suatu destinasi

selama sementara atau hanya untuk periode tertentu, salah satu contoh destinasi wisata juga diminati masyarakat baik sebagai sarana hiburan maupun edukasi adalah destinasi wisata museum. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti museum yang berlokasi di Rangkasbitung yaitu Museum Multatuli, yang merupakan salah satu museum bersejarah yang menceritakan sistem tanam paksa mulai dari permulaan, kesulitan yang dialami masyarakat, dan peran Edwar Douwes Dekker yang merupakan seseorang yang berasal dari Belanda yang berkontribusi terhadap pembebasan masyarakat

Indonesia dari penjajahan Belanda, hal ini yang menjadi daya tarik dari museum tersebut. Melihat dari daya tarik yang dimiliki oleh Museum Multatuli, penulis ingin mengetahui apakah timbul minat dari wisatawan untuk berkunjung kembali ke museum multatuli.

1. Daya Tarik Wisata

Dalam jurnal Sappewali (2022) Utama (2017:141) menyatakan bahwa objek daya tarik wisata memiliki tiga hal yaitu: dapat dilihat, dapat dilakukan, dan dapat dibeli oleh wisatawan. Daya tarik wisata mencakup segala keunikan, keindahan dan nilai yang beragam baik kekayaan alam, kekayaan budaya maupun produk buatan manusia (Utama, 2017:335) dalam jurnal Sappewali (2022). Cooper dkk (2019) dalam jurnal Alfitriani (2021) mengatakan, komponen 4a dalam kepariwisataan adalah: atraksi (*attraction*), amenitas (*amenities*), aksesibilitas (*accessibility*), pelayanan tambahan (*ancillary services*).

2. Minat Kunjung Kembali

Dalam jurnal Mustika (2023), Zeithaml et al mendefinisikan minat kunjung kembali sebagai niat perilaku, atau keinginan pelanggan untuk kembali berkunjung, memberikan umpan balik positif, melakukan pembelian lebih dari yang diantisipasi, serta tinggal lebih lama dari yang direncanakan. Indicator minat berkunjung Kembali (Cheng dan Lu dalam Annisha et al, 2022) yaitu: *revisiting intention* (keinginan berkunjung kembali), *recommendation intention* (keinginan merekomendasikan), dan *promotion intention* (keinginan mempromosikan)

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Museum Multatuli kabupaten Lebak. Objek dalam penelitian ini adalah Museum Multatuli yang berlokasi di Jl. Alun-alun Timur No. 8, Rangkasbitung, Lebak, Banten. Penelitian ini menjelaskan mengenai apakah terdapat pengaruh antara variable dependen dan independent yang terdiri dari Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey dengan data primer yang diperoleh melalui observasi sederhana, menyebarkan kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder,

diperoleh melalui jurnal, literatur dan website (berita Kompas dsb).

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan dari Museum Multatuli. Teknik pengambilan sample adalah probabilitas sampling dengan memberikan sample secara acak kepada wisatawan di Museum Multatuli yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan penulis. Perhitungan jumlah sample yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin 10% (0,1) yang membutuhkan 99,7 responden namun dibulatkan menjadi 100 responden. Seluruh item pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert (1-5) yang terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju (Sugiyono, 2019). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif mean, uji asumsi klasik (terdiri dari uji normalitas dan Heteroskedastisitas dan regresi linier sederhana), uji Koefisien determinasi (R^2) dan uji T.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia, domisili, pekerjaan dan pendapatan.

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Presentase
Perempuan	66%
Laki - laki	34%
Total	100%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa mayoritas pengunjung adalah Perempuan hal ini dapat diasumsikan bahwa mayoritas Perempuan lebih suka berjalan-jalan santai sambil mengeksplor berbagai tempat seperti museum baik untuk tujuan tugas atau penelitian maupun untuk bersantai sambil menghabiskan waktu luang.

Tabel 2. Usia

Jenis kelamin	Presentase
<16 tahun	10%
17-30 tahun	53%
31-40 tahun	30%
>41 tahun	7%
Total	100%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa mayoritas pengunjung adalah berusia 17-30 tahun. Hal ini dapat dibuktikan

berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan banyaknya anak remaja yang melakukan kunjungan ke Museum Multatuli hanya untuk bersantai atau mengerjakan tugas bersama teman di area pendopo atau kantin di area Museum Multatuli, dan banyaknya wisatawan berusia 31-40 tahun yang duduk sepanjang area pendopo Museum Multatuli sambil berpiknik bersama teman dan keluarga.

Tabel 3. Pekerjaan

Jenis kelamin	Presentase
Mahasiswa/I	46%
Pegawai Negeri	28%
Karyawan Swasta	10%
Ibu Rumah Tangga	13%
Total	100%

Berdasarkan dari table diatas mayoritas pengunjung adalah mahasiswa diasumsikan karena museum multatuli adalah museum bersejarah sehingga dapat dijadikan sebagai topik pembahasan untuk tugas atau penelitian yang mungkin sedang dijalankan oleh pengunjung.

Tabel 4. Domisili

Domisili	Presentase
Rangkasbitung	70%
Cilegon	12%
Serang	8%

Berdasarkan table diatas mayoritas pengunjung berdomisili di rangkasbitung dengan presentasi sebesar 70% (70 orang). Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan lokasi Museum Multatuli yang berada di Rangkasbitung sehingga mayoritas pengunjung adalah masyarakat dari daerah Rangkasbitung itu sendiri.

Tabel 5. Penghasilan Bulanan

Penghasilan	Presentase
<Rp. 4.500.000	49%
Rp. 4.500.000 - Rp. 5.000.000	45%
>Rp. 4.500.000	6%

Berdasarkan table diatas pendapatan perbulan yang diperoleh oleh wisatawan paling banyak terambil dengan jumlah dibawah atau kurang dari Rp. 4.500.000 (49%) dan Rp 4.500.000 – 5.000.000 (45%). Hal ini dapat dibuktikan melalui UMR yang ditetapkan pemerintah untuk masyarakat daerah Lebak atau Rangkasbitung adalah Rp. 2.500.000 –

Rp. 4.500.000 sehingga tidak diherankan jika mayoritas pengunjung mendapatkan penghasilan dalam kisaran kurang dari Rp 4.500.000 hingga Rp 5.000.000.

B. Analisis Uji Deskriptif Mean Variable

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif variable untuk mengetahui nilai rata – rata mean pada variable.

Tabel 6. Hasil Mean Daya Tarik Wisata (X)

Dimensi	Total Mean
Attraction (Atraksi)	4,62
Accessibility (Aksesibilitas)	4,70
Amenities (Fasilitas)	4,71
Ancillary (Jasa pendukung)	4,78

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa total skor mean berada di rentang skor 4,21-5,00 = Sangat Tinggi (Sumber: Moidunny dalam Raman, 2019). Sehingga dapat diasumsikan bahwa pengunjung merasa senang dengan daya tarik yang dimiliki oleh museum multatuli sehingga memberikan respon yang baik.

Tabel 7. Hasil Mean Minat Kunjung Kembali (Y)

Dimensi	Total Mean
Kunjungan Kembali	4,72
Merekomendasikan	4,72
Mempromosikan	4,90

Berdasarkan table diatas, hasil dari masing-masing dimensi sangat baik dan tinggi. Sehingga dapat dikatakan pengunjung tertarik dan memiliki niat untuk berkunjung Kembali kedepannya.

C. Uji Regresi Linier Sederhana

			Coefficients ^a
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients
Model	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	32.321	10.173
	DayaTarik	.402	.120
			.320

a. Dependent Variable: KunjunganKembali

Nilai b = 32.321 adalah konstanta disaat variable minat kunjung kembali belum dipengaruhi oleh variable lain yaitu variable daya tarik wisata (X). Jika tidak ada variable daya tarik wisata (X) maka variable minat kunjung kembali (Y) tidak akan mengalami perubahan.

Nilai koefisien regresi X (b) = 0,402. Menunjukkan bahwa variable daya tarik wisata memiliki pengaruh positif terhadap variable minat kunjung kembali (Y), dapat dikatakan berarti setiap kenaikan satuan variable daya tarik wisata akan mempengaruhi Tingkat minat kunjungan kembali sebanyak 0,402.

D. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients			Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
	B	Std. Error					
1	(Constant)	32.321	10.173		3.177	.002	
	DayaTarik	.402	.120	.320	3.346	.001	1.000 1.000

a. Dependent Variable: KunjunganKembali

Berdasarkan table diatas variable daya tarik wisata (X) memiliki nilai T hitung sebesar 3,346 > 1,984. Sehingga dapat diasumsikan yaitu variable daya tarik wisata (x) memiliki dampak secara parsial terhadap variable minat kunjung kembali (Y). Berarti dapat dikatakan bahwa mayoritas pengunjung merasa puas dengan daya tarik yang dimiliki oleh museum multatuli maka itu banyak jumlah wisatawan yang ingin berkunjung kembali.

E. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.103	.093	2.02724

a. Predictors: (Constant), DayaTarik

b. Dependent Variable: KunjunganKembali

Hasil dari pengolahan data koefisien determinasi pada table diatas menunjukkan nilai koefisien R Square sebesar 0,103, atau 10,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variable daya tarik wisata memiliki pengaruh sebesar 10,3% terhadap minat kunjung kembali wisatawan ke museum Multatuli, dan sisanya dipengaruhi oleh dimensi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Variable daya tarik wisata (X) memiliki pengaruh terhadap variable minat kunjung kembali (Y) di museum multatuli. Hasil uji T menyatakan variable daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat kunjung kembali

di museum multatuli yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi R^2 diperoleh nilai sebesar 0,103 yang dapat diartikan daya tarik wisata memiliki pengaruh sebesar 10,3% terhadap minat kunjung kembali di museum multatuli dan sisanya sebanyak 89,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Museum multatuli memiliki sistem manajemen yang sangat baik dan sebagian besar wisatawan yang mengunjungi museum multatuli memberikan respon yang baik dan merasa puas terhadap daya tarik dari museum multatuli. Mayoritas wisatawan yang datang ke museum multatuli juga disambut dengan baik dan fasilitas yang tersedia juga lengkap dan mendukung. Namun museum multatuli dapat lebih sering mengadakan pameran di area jabodetabek untuk dapat lebih menjangkau masyarakat diluar area rangkasbitung sekaligus membagikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfitriani, Putri, W. A., & Ummasyroh. (2021, April). Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Kota Palembang, Vol.1 No.2. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/IAMB/article/download/3229/1373>
- Dr. Sri Rochani Mulyani, SE., M.Si. (Februari, 2021). METODOLOGI PENELITIAN. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/337809-metodologi-penelitian-34df25d8.pdf#page19>
- Hikmawan, S. S. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA MELALUI PROJECT-BASED LEARNING MODEL DENGAN PENDEKATAN STEAM (PjBL-STEAM). repository.upi.edu
- Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Meningkat 74% pada Juli 2023. (2023). Databoks. Retrieved March 25, 2024, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublis>

[h/2023/09/04/kunjungan-wisatawan-mancanegara-ke-indonesia-meningkat-74-pada-juli-2023](https://ejournal.usd.ac.id/index.php/exero/article/view/5037/2810)

(Studi kasus Wisatawan Pantai Klayar Pacitan), Vol. 05, No. 01. <https://ejournal.usd.ac.id/index.php/exero/article/view/5037/2810>

Lestari, S., Yulita, I. K., & Prabowo, T. H. E. (2022, MEI). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Ulang